

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERPEN BERBASIS
PENDEKATAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) BAGI
SISWA KELAS IV SDN 53 PALEMBANG**

Ayu Lia Citra¹, Rury Rizhardi², Hermansyah³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

ayuliacitra6@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading comprehension ability of fourth-grade students at SDN 53 Palembang, particularly in understanding the content of short stories, determining the main idea, and concluding the stories read. This study aims to develop a learning medium in the form of a short-story book based on the Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual (SAVI) approach that meets valid and practical criteria for use in Indonesian language learning for fourth-grade elementary school students. The research method used is Research and Development (R&D) applying the 4D model, which consists of four main stages: Define, Design, Develop, and Disseminate. The short-story book medium was designed using the Canva Premium application in A5 size, integrating interactive activities based on the SAVI approach, including physical-activity columns, speaking/listening instructions, coloured illustrations, and reflective-thinking challenges. The results showed that the level of product validity based on expert assessment obtained an average percentage of 93.93%, categorised as very valid, while the practicality test through one-to-one and small-group evaluations obtained average percentages of 94.44% and 89.83% respectively, both categorised as very practical. Based on these results, it can be concluded that the SAVI-based short-story book learning medium is feasible, valid, and practical for use as an innovative supporting medium to increase student engagement and reading comprehension in Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: *Learning Media, Short Story Book, SAVI Approach, Reading Comprehension, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 53 Palembang, khususnya dalam memahami isi cerpen, menentukan ide pokok, dan menyimpulkan cerita yang dibaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerpen berbasis pendekatan Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual (SAVI) yang memenuhi kriteria valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model pengembangan 4D yang meliputi empat tahap utama, yaitu Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran). Media buku cerpen dirancang menggunakan aplikasi Canva Premium berukuran A5 dengan mengintegrasikan aktivitas interaktif berbasis pendekatan SAVI, meliputi kolom aktivitas fisik, instruksi berbicara/mendengar, ilustrasi gambar berwarna, serta tantangan berpikir reflektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kevalidan produk berdasarkan penilaian ahli memperoleh rata-rata persentase

sebesar 93,93% dengan kategori sangat valid, sedangkan uji kepraktisan pada tahap one to one dan small group masing-masing memperoleh 94,44% dan 89,83% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerpen berbasis pendekatan SAVI dinyatakan layak, valid, dan praktis digunakan sebagai salah satu inovasi media pendukung untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Cerpen, Pendekatan SAVI, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi tahap awal dalam membentuk kemampuan akademik, sikap, dan keterampilan siswa. Salah satu kemampuan dasar yang wajib dikuasai siswa sekolah dasar adalah membaca pemahaman, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara utuh, baik informasi yang tersurat maupun makna yang tersirat di dalamnya (Abidin, 2012; Tarigan, 2015). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar, salah satu teks yang dipelajari adalah cerita pendek (cerpen), yaitu prosa fiksi yang berfokus pada satu peristiwa utama dan memberikan kesan tunggal yang dominan (Nurgiyantoro, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 53 Palembang, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal ini

terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait isi bacaan, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan cerita yang dibaca. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan media pembelajaran berupa buku cerpen yang menarik dan sesuai karakteristik siswa sekolah dasar, karena buku kumpulan cerpen yang tersedia masih bersifat konvensional dan didominasi teks padat tanpa ilustrasi visual yang representatif (Apriliani & Radia, 2020).

Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual (SAVI) menekankan keterlibatan seluruh potensi siswa dalam belajar melalui aktivitas fisik (somatic), berbicara dan mendengarkan (auditory), pengamatan visual (visual), serta pengolahan informasi dan berpikir (intelektual). Pembelajaran berbasis SAVI mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa karena melibatkan tubuh, emosi, dan pikiran secara terpadu (Meier, 2002), serta mampu

mengakomodasi perbedaan tipe belajar siswa (Yuliana & Sisma, 2019). Beberapa penelitian relevan turut memperkuat urgensi penelitian ini. Wardani dkk. (2021) mengembangkan media interaktif berbasis e-book melalui pendekatan SAVI pada pembelajaran IPA kelas IV SD dengan hasil sangat layak, sementara Sholikhah dkk. (2024) mengembangkan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato kelas VI SD dengan hasil sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

Namun demikian, berdasarkan kajian dan kondisi di lapangan, belum tersedia media pembelajaran berupa buku cerpen yang secara khusus dikembangkan berbasis pendekatan SAVI untuk siswa kelas IV. Padahal pengembangan bahan ajar diperlukan apabila media yang tersedia belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal (Prastowo, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan media pembelajaran buku cerpen berbasis pendekatan SAVI yang valid bagi siswa kelas IV SDN 53 Palembang, dan (2) mengembangkan media pembelajaran buku cerpen berbasis pendekatan SAVI yang praktis

bagi siswa kelas IV SDN 53 Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan menghasilkan dan menguji kelayakan suatu produk media pembelajaran. Menurut Richey dan Klein (2007, dalam Ade, 2025), R&D merupakan penelitian sistematis yang mengintegrasikan desain, pengembangan, dan evaluasi produk maupun proses instruksional dalam satu proses terpadu.

Prosedur penelitian mengikuti model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974), yang terdiri atas empat tahap, yaitu Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran). Pada tahap Define dilakukan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis materi, dan analisis tugas untuk menetapkan kebutuhan pembelajaran membaca cerpen di kelas IV SDN 53 Palembang. Tahap Design menghasilkan rancangan awal (prototype) buku cerpen berbasis SAVI yang meliputi penyusunan instrumen tes, pemilihan format media menggunakan aplikasi

Canva Premium, serta integrasi unsur Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual ke dalam struktur buku. Tahap Develop meliputi validasi produk oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, dilanjutkan uji coba kepraktisan melalui evaluasi one to one dan small group. Tahap Disseminate dilakukan secara terbatas dengan memperkenalkan dan menyerahkan produk akhir kepada sekolah lain, yaitu SD Negeri 87 Palembang.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A SDN 53 Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 8-13 Juni 2026. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner lembar validasi ahli (materi, media, dan bahasa), angket respons siswa, serta dokumentasi. Data kevalidan dianalisis menggunakan rumus persentase skor perolehan dibagi skor maksimum dikali 100%, dengan kategori sangat layak (81-100%), layak (61-80%), cukup layak (41-60%), tidak layak (21-40%), dan sangat tidak layak (0-20%) (Sugiyono, 2021). Data kepraktisan dianalisis dengan rumus yang sama terhadap hasil angket siswa, dengan kategori sangat praktis (81-100%), praktis (61-80%), cukup praktis (41-60%), tidak praktis (21-40%), dan sangat tidak praktis (0-20%).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa buku cerpen berbasis pendekatan Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual (SAVI) pada materi membaca cerita pendek untuk siswa kelas IV SDN 53 Palembang. Pada tahap Define, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran membaca cerpen masih menggunakan metode ceramah dan penugasan konvensional, siswa membutuhkan rangsangan visual dan aktivitas fisik agar tidak mudah bosan, sedangkan buku cerpen yang tersedia masih didominasi teks tanpa ilustrasi pendukung. Berdasarkan temuan tersebut, ditetapkan media yang dikembangkan berupa buku cerpen berbasis SAVI yang mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Pada tahap Design, dihasilkan rancangan awal buku yang terdiri atas sampul, kata pengantar, daftar isi, capaian dan tujuan pembelajaran, materi cerpen, kegiatan pembelajaran berbasis SAVI, latihan, evaluasi, daftar pustaka, dan biodata penulis. Unsur Somatic diwujudkan melalui kegiatan gerakan/ekspresi terkait isi cerita, unsur Auditory melalui kegiatan membaca, mendengarkan, dan berdiskusi, unsur

Visual melalui ilustrasi gambar dan tata letak yang menarik, sedangkan unsur Intelektual diwujudkan melalui kegiatan analisis isi cerpen, pertanyaan pemahaman, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap Develop, produk divalidasi oleh tiga validator, yaitu ahli media (Erdiansyah, S.E., M.Si.), ahli bahasa (Assoc. Prof. Dr. Achmad Wahidy, M.Pd.), dan ahli materi (Lilis Suharti, S.Pd., Gr.). Hasil validasi disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Media, Bahasa, dan Materi

Validator	Aspek	Hasil (%)	Kriteria
Erdiansyah, S.E., M.Si.	Media	96,92	Sangat Layak
Assoc. Prof. Dr. Achmad Wahidy, M.Pd.	Bahasa	95,55	Sangat Layak
Lilis Suharti, S.Pd., Gr.	Materi	89,33	Sangat Layak
Rata-rata	-	93,93	Sangat Layak

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Secara keseluruhan, hasil validasi ahli memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,93% dengan kategori sangat layak, sehingga media pembelajaran dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada tahap uji kepraktisan. Uji kepraktisan dilakukan melalui evaluasi one to one yang

melibatkan tiga peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah, serta evaluasi small group yang melibatkan sepuluh peserta didik dengan kemampuan akademik beragam. Hasil kedua tahap uji coba disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Kepraktisan Media

Tahap Uji Coba	Jumlah Siswa	Rata-rata (%)	Kriteria
One to One	3	94,44	Sangat Praktis
Small Group	10	89,83	Sangat Praktis

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Hasil uji kepraktisan pada tahap one to one evaluation memperoleh rata-rata 94,44% dengan kategori sangat praktis, ditunjukkan pula oleh tanggapan siswa yang menyatakan media menarik dan memudahkan pemahaman. Pada tahap small group evaluation diperoleh rata-rata 89,83% dengan kategori sangat praktis, yang menunjukkan bahwa media membantu siswa belajar secara aktif melalui kegiatan membaca, berdiskusi, mengamati ilustrasi, dan menganalisis isi cerita. Temuan ini sejalan dengan konsep kepraktisan menurut Nieveen, yang menyatakan bahwa suatu produk dikatakan praktis apabila dapat

digunakan dengan mudah oleh pengguna tanpa memerlukan revisi berarti setelah diujicobakan, serta sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar secara langsung.

Validasi ahli media memperoleh persentase 96,92% dengan kategori sangat valid, menunjukkan bahwa aspek desain sampul, ilustrasi, tata letak, tipografi, serta kualitas fisik media telah memenuhi standar kelayakan media pembelajaran. Tampilan visual yang menarik dan ilustrasi yang sesuai dengan isi cerita menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran membaca (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018). Validasi ahli bahasa memperoleh persentase 95,55% dengan kategori sangat valid, menunjukkan bahasa dalam media telah komunikatif, sederhana, dan sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagaimana dikemukakan Tarigan. Adapun validasi ahli materi memperoleh persentase 89,33% dengan kategori sangat valid, menunjukkan kesesuaian materi dengan capaian dan tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka serta integrasi unsur SAVI yang mendukung

pemahaman isi cerita secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sholikhah, Mustofa, dan Arifin (2024) yang menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis SAVI memperoleh kategori sangat valid dan sangat praktis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, meskipun berbeda pada jenis produk yang dikembangkan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Wardani, Faiz, dan Yuningsih (2021) yang menunjukkan bahwa media berbasis SAVI mendapat respons sangat baik dari siswa kelas IV sekolah dasar, serta relevan dengan temuan Supriadi dan Hignasari (2019) bahwa model pengembangan 4D menghasilkan produk media pembelajaran yang sistematis, valid, dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa SD.

Tahap akhir, yaitu Disseminate, dilakukan secara terbatas dengan memperkenalkan media kepada guru dan peserta didik di SD Negeri 87 Palembang sebagai upaya menyebarkan produk yang telah dinyatakan valid dan praktis agar dapat dimanfaatkan pada lingkup yang lebih luas sebagai alternatif media pembelajaran membaca pemahaman cerpen di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Buku Cerpen Berbasis Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, dan Intelektual (SAVI) bagi siswa kelas IV SDN 53 Palembang menggunakan model pengembangan 4D, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan valid dengan rata-rata hasil validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sebesar 93,93% (kategori sangat valid), serta dinyatakan praktis dengan rata-rata hasil uji coba one to one sebesar 94,44% dan small group sebesar 89,83% (kategori sangat praktis). Dengan demikian, media pembelajaran buku cerpen berbasis pendekatan SAVI layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman cerita pendek bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

Saran yang dapat disampaikan antara lain: pihak sekolah diharapkan memperbanyak cetakan buku untuk didistribusikan ke perpustakaan maupun pojok literasi kelas; guru disarankan menerapkan media ini secara berkala pada pembelajaran teks fiksi serta terus mengembangkan kreativitas dalam mengombinasikan

aktivitas somatic, auditory, visual, dan intelektual; siswa diharapkan memanfaatkan buku ini sebagai sarana belajar mandiri; dan peneliti selanjutnya disarankan memperluas penerapan pendekatan SAVI pada materi bahasa lain serta pada subjek penelitian dengan skala yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter. PT Refika Aditama.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994-1003.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Meier, D. (2002). *The accelerated learning handbook: Panduan kreatif dan efektif merancang program pendidikan dan pelatihan* (R. Astuti, Terj.). Kaifa.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan aplikasinya di sekolah/madrasah*. Kencana.
- Sholikah, M., Mustofa, A., & Arifin, Z. (2024). Pengembangan bahan ajar digital dengan model SAVI pada materi berpidato di kelas VI SD. *Hastapena: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 110-120.

- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Supriadi, M., & Hignasari, L. V. (2019). Pengembangan media virtual reality pada muatan pelajaran IPA kelas VI sekolah dasar. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 241-255.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.13025>
- Tarigan, H. G. (2015). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa (Rev. ed.). CV Angkasa.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. Central Midwestern Regional Educational Laboratory.
- Wardani, M. A., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Pengembangan media interaktif berbasis e-book melalui pendekatan SAVI pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 230-239.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.53734>
- Yuliana, D., & Sisma, R. U. A. (2019). Penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(1), 52-92.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.19>